



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3827-3834

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio *Return on Equity* (ROE) pada PT Pertamina Gas Negara (Persero) Tbk

Lailani Fitria^{1✉}, Nadia Putri Adinda², Oktavia Putri Adinda³, Raysya Tria Amanda⁴

STIE Tuah Negeri

Email: lailanifitria@stie-tn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Laba adalah fondasi evaluasi kelayakan investasi pada perusahaan tersebut untuk para investor. Dalam hal ini perusahaan menghitung dan mengevaluasi menggunakan rasio ROE (Return On Equity). Dengan menggunakan ROE perusahaan mampu mengetahui suatu dalam menghasilkan keuntungan besar untuk para stockholder atau shareholder adapun yang sering disebut dengan pemegang saham. Menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan data lainnya dari PT. Pertamina Gas Negara (Persero) Tbk laporan keuangan periode 2018-2022 pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai ROE di 2020 dan 2021 cukup rendah yaitu dengan skor masing-masing 10 yang artinya pada tahun tersebut laba perusahaan yang dihasilkan lebih rendah dan modal perusahaan yang digunakan cukup besar, dibandingkan 2018, 2019 dan 2022 termasuk cukup baik dengan skor 14 yang artinya pada tahun tersebut laba perusahaan yang dihasilkan lebih besar dan modal perusahaan yang digunakan cukup rendah

Kata kunci: *Analisa, kinerja keuangan, ROE*

Abstract

Profit is the foundation for evaluating the feasibility of investing in the company for investors. In this case the company calculates and evaluates using the ROE (Return on Equity) ratio. By using ROE, companies are able to find out how to generate large profits for stockholders or shareholders, who are often referred to as shareholders. Using quantitative methods and other data collection from PT. Pertamina Gas Negara (Persero) Tbk financial reports for the period 2018-2022 on the Indonesia Stock Exchange. The results of the study stated that the ROE values in 2020 and 2021 were quite low, namely with a score of 10 for each, meaning that in those years the company's profit was lower and the company's capital used was quite large, compared to 2018, 2019 and 2022 which was quite good with a score of 14 which means that in that year the company's profit generated was greater and the company's capital used was quite low

Keywords: *Analyse, financial performance, ROE*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan yang menghasilkan laba yang besar dapat menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Laba dapat menjadi fondasi dalam menentukan keputusan untuk para manajerial (Fitria et al., 2020). Laba adalah fondasi evaluasi kelayakan investasi pada perusahaan tersebut untuk para investor. Investor tentunya menginginkan keuntungan yang besar dalam menanamkan sahamnya. Dalam hal itu perusahaan harus mengevaluasi kinerja keuangan yang lebih ditingkatkan dengan cara menghitung rasio keuangan. Dalam hal ini perusahaan menghitung dan mengevaluasi menggunakan rasio ROE (Return On Equity) . Dengan menggunakan ROE perusahaan mampu mengetahui suatu dalam menghasilkan keuntungan besar untuk para stockholder atau shareholder adapun yang sering disebut dengan pemegang saham.

Menurut Hikmah (2017) dalam skripsi berjudul "*Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN 100/MBU/2002 Pada PT. Pertamina Retail Medan*". rasio keuangan PT. Pertamina Retail Medan masih dibawah Standar BUMN KEP-100/MBU/2002 terjadi dikarenakan kurang maksimal nya perusahaan dalam mengelola modal maupun asset perusahaan untuk dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, selain itu kinerja keuangan perusahaan yang mengalami penurunan juga disebabkan menurunnya penggunaan asset perusahaan guna meningkatkan pendapatan perusahaan, dimana pendapatan yang diperoleh perusahaan atas usahanya mengalami penurunan.

Menurut Ding et al (2015) dalam skripsi berjudul "*Kinerja Keuangan PT. Pertamina.Tbk*". Kinerja keuangan PT Pertamina Tbk tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan dengan

kinerja keuangan PT Pertamina Tbk tahun 2014, dilihat dari aspek rentabilitas yang diproksi dari Return on equity pada PT Pertamina Tbk tahun 2014 sebesar 14,97% atau 0,1497 menurun menjadi 14,62% atau 0,1462 di tahun 2015.

Meutia Dewi (2017) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan tolak ukur yang menyatakan kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, menurut Rani Kurniasari (2017) rasio profitabilitas adalah mengukur efisiensi manajemen dari tinggi rendahnya tingkat laba yang didapatkan dalam kaitannya pada penjualan dan investasi secara keseluruhan.

Menurut Ganar & Yanti, (2022) Return On Equity merupakan rasio keuangan yang dipakai untuk mengidentifikasi kemampuan manajerial dalam mengelola ekuitas yang ada untuk mendapatkan laba bersih. Standar: semakin besar rasio ROE semakin bagus. Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Susanto, Heri dan Kholis (2016) menyatakan bahwasanya ROE merupakan pengulangan modal saham biasa dapat dipakai untuk memperkirakan tingkat laba yang diperoleh dari investasi pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston (2009) menjelaskan bahwa adapun manfaat dari rasio ROE adalah untuk :

1. Memperkirakan banyaknya laba bersih setelah pajak dan ekuitas.
2. Memperkirakan kapasitas produksi mulai dari kewajiban dan ekuitas yang dipakai perusahaan
3. Mengoptimalkan pemakaian kewajiban dan ekuitas perusahaan agar terciptanya efektivitas.

Secara bersamaan ROE juga memiliki tujuan baik untuk pihak internal dan pihak eksternal adalah :

1. Agar dapat memperkirakan besarnya laba bersih setelah pajak dan ekuitas.
2. Agar dapat memperkirakan kapasitas produksi semua anggaran aktivitas mulai dari utang dan ekuitas.
3. Agar dapat memperkirakan produktivitas perusahaan

Menurut Sudjana (2014:3), Ahazrina (2017) penilaian adalah prosedur memberikan atau menentukan nilai berdasarkan suatu kriteria tertentu kepada objek tertentu. Menurut Mangkunegara (2016) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan pekerjaannya diraih karyawan serta berfungsi agar karyawan setimpal dengan

pertanggungjawaban yang telah ditugaskan ke karyawan. Li (2003) bahwa Keuangan merupakan pengelolaan keuangan semua aktivitas bisnis agar dapat meraih tujuan terpenting perusahaan yang berkaitan dengan pengumpulan, penggunaan, serta pengelolaan keuangan perusahaan. Sukamto (2019) menyatakan Kinerja keuangan didefinisikan adalah standar untuk para manajerial dalam pengambilan keputusan. Tinggi dan rendahnya kinerja yang didapatkan terkait pada efektivitas kepemimpinan perusahaan baik dari perseorangan maupun kelompok. Melalui rasio keuangan mampu mendukung perusahaan menilai suatu kinerja keuangan sudah atau belum tepat yang diinginkan perusahaan. Sarmento (2018) Menjelaskan Penilaian kinerja keuangan merupakan penetapan aktivitas operasional, perusahaan, serta berdasarkan tujuan, standar dan ciri-ciri yang telah ditentukan lebih dahulu secara perkala.

Pongoh (2013) menyatakan manfaat penilaian kinerja untuk pihak manajerial yaitu :

1. Mengendalikan operasional perusahaan dengan cara motivasi karyawan secara optimal sehingga terciptanya perusahaan yang efektif dan efisien.
2. Mendukung manajerial dalam pengambilan keputusan yang berkenaan pada sumber daya manusia yaitu promosi, transfer, dan PHK.
3. Mengembangkan keperluan pelatihan, sumber daya manusia, mempunyai ciri-ciri promosi dan penilaian agenda pelatihan karyawan.
4. Menunjukkan hasil pekerjaan karyawan disaat pemimpin melakukan penilaian kinerja karyawan.
5. Tetapkan sebuah landasan terhadap distribusi penghargaan

Alpi (2018) menyatakan bahwa ROE terdapat tiga faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu:

- 1) Kapasitas penjualan,
- 2) Struktur ekuitas,
- 3) Struktur kewajiban.

Kartikasari (2014) menyatakan bahwasanya ada beberapa manfaat penilaian kinerja yaitu:

- a) Mengatur operasional perusahaan dengan cara motivasi karyawan secara optimal sehingga terciptanya perusahaan yang efektif dan efisien.
- b) Mendukung manajerial dalam pengambilan keputusan yang berkenaan pada sumber daya manusia yaitu promosi, transfer, dan PHK.

- c) Mengembangkan keperluan pelatihan, sumber daya manusia, mempunyai ciri-ciri promosi dan penilaian agenda pelatihan karyawan.
- d) Menunjukkan hasil pekerjaan karyawan disaat pemimpin melakukan penilaian kinerja karyawan.
- e) Menetapkan suatu landasan terhadap distribusi penghargaan.

Darwin (2019) Pada perhitungan dari rasio yang belum dihitung dapat menyajikan penjelasan terhadap hasil kinerja keuangan PT. Pertamina Gas Negara (Persero) Tbk selama periode 2018-2022 berdasarkan Kriteria Penilaian Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan studi kasus PT. Pertamina Gas Negara (Persero) Tbk berlokasi di Jalan Medan Merdeka Timur No. 11-13, Jakarta Pusat. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan angka-angka. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan. Sumber data peneliti laporan keuangan periode 2018-2022 pada Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002 mencetuskan bahwasanya Rasio Kas/Cash Ratio bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{146,723}{1,347,686} \times 100\% = 10,89\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{148,390}{1.459.655} \times 100\% = 10,17\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{107.206}{1.547.808} \times 100\% = 6,93\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{127.316}{1.627.139} \times 100\% = 7,82\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{126.488}{1.255.541} \times 100\% = 10,07\%$$

Tabel 1. Daftar Skor Penilaian ROE

ROE (%)	SKOR
	NON INFRA
15 < ROE	20
13 < ROE ≤ 15	18
11 < ROE ≤ 13	16
9 < ROE ≤ 11	14
7,9 < ROE ≤ 9	12
6,6 < ROE ≤ 7,9	10
5,3 < ROE ≤ 6,6	8,5
4 < ROE ≤ 5,3	7
2,5 < ROE ≤ 4	5,5
1 < ROE ≤ 2,5	4
0 < ROE ≤ 1	2
ROE < 0	0

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002

Tabel 2. Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE) PT. Pertamina Gas Negara (Persero) Tbk

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (Return On Equity)	Skor
2018	146,723	1,347,686	10,89%	14
2019	148,390	1.459.655	10,17%	14
2020	107.206	1.547.808	6,93%	10
2021	127.316	1.627.139	7,82%	10
2022	126.488	1.255.541	10,07%	14

Berdasarkan Tabel 2. Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE) PT. Pertamina Gas Negara (Persero) Tbk peneliti dapat memaparkan bahwa:

Pada tahun 2020 dan 2021 tingkat persentase ROE dan penilaian skor ROE cukup rendah artinya pada tahun tersebut laba perusahaan yang dihasilkan lebih rendah dan modal perusahaan yang digunakan cukup besar. Sedangkan untuk taun 2018, 2019, 2022 tingkat presentase ROE dan penilaian skor ROE cukup baik artinya pada tahun tersebut laba

perusahaan yang dihasilkan lebih besar dan modal perusahaan yang digunakan cukup rendah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya PT. Pertamina Gas Negara (Persero) Tbk belum kurang baik kemampuannya dalam menghasilkan laba yang cukup besar dengan modal yang ada. Hal tersebut dilihat dari rendahnya tingkat presentase ROE dan penilaian skor ROE di tahun 2020 dan 2021. Namun pada tahun lainnya cukup stabil memiliki kenaikan dalam presentase ROE dan penilaian skor ROE hal tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002.

Untuk meningkatkan kemampuan PT. Pertamina Gas Negara (Persero) Tbk dalam mendapatkan laba yang besar dengan modal yang ada perusahaan harus meningkatkan total ekuitas dan laba bersih setelah pajak dengan cara mengelolanya dengan efektif dan efisien ekuitas dan memaksimalkan penjualan agar laba bersih yang dihasilkan besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahazrina. (2017). Transaksi Bisnis Perusahaan dan Persamaan Dasar Akuntansi. *Dosen Akuntansi*, 1. <https://dosenakuntansi.com/transaksi-bisnis-perusahaan>
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, 158–175.
- Brigham dan Houston. (2009). *TINJAUAN PUSTAKA*. 7–17. scholar.google.com
- Darwin, J. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(2), 42. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i2.2407>
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Fitria, L., Zuswita, H., & Eliza, R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Bumn Dan Swasta Periode 2016-2018. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 17–23. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.120>
- Ganar, Y. B., & Yanti, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Total Assets Turn Over (TATO)

- Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Pertamina (Persero) Periode 2010–2019. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v2i1.17623>
- li, B. A. B. (2003). *Sejarah dan management Keuangan*. 6–14.
- Kartikasari, M. (2014). PENILAIAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO PADA BANK MANDIRI DI BEI MEIDITA KARTIKASARI Aniek Wahyuati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3(11).
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(2), 150–158.
- Mangkunegara. (2016). Telaah Pustaka. *Kinerja*, July, 1–23.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Sarmiento, M. N. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum Ira-Mor Dengan Perusahaan Bemor Di Timor Leste (Study Kasus Perusahaan Ira-Mor Dan Perusahaan Bemor, Dili, Timor Leste). *Universitas Atmajaya Yogyakarta*, 6–21. <http://e-journal.uajy.ac.id/16861>
- Sukanto, P. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Susanto, Heri & Kholis, N. (2016). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia. *Ebbank*, 7(1), 11–12.